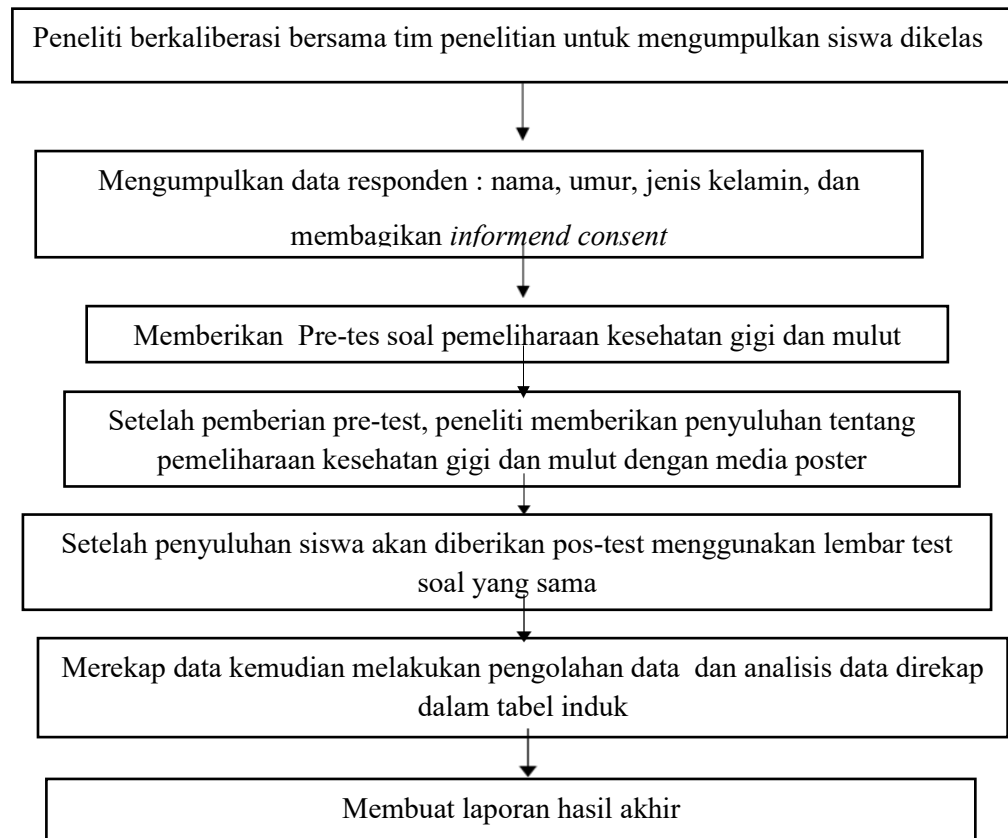


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain survei yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan di SDN 10 Pedungan.

B. Alur Penelitian



Gambar. 7 Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Poster Tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 10 Pedungan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

D. Unit Analisis dan Populasi Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media poster pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Pedungan tahun 2025.

2. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 10 Pedungan kelas IV yang berjumlah 32 siswa. Dimana peneliti memberikan lembar test soal kepada siswa dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dipilih sampel antara lain:

a. Kriteria Inklusi :

siswa SD Negeri 10 Pedungan kelas IV dalam keadaan sehat jasmani dan rohani serta bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi :

siswa SD Negeri 10 Pedungan yang tidak hadir kesekolah serta tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri 10 Pedungan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan data sekunder berupa daftar nama siswa kelas IV SD Negeri 10 Pedungan Tahun 2025.

2. Cara pengumpulan data

Cara Pengumpulan dilakukan dengan:

- a. Sebelum dilakukan penyuluhan peneliti memberikan pre-test kepada seluruh siswa mengenai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan lembar tes soal (kuesioner) dengan jumlah 20 soal dengan waktu mengerjakan selama 20 menit.
- b. Setelah pemberian pre-test, peneliti memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada siswa/i yang berjumlah 32 siswa dengan menggunakan media poster
- c. Setelah pemberian penyuluhan dengan media poster, siswa akan diberikan post-test tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan lembar tes soal (kuesioner) dengan jumlah 20 soal dengan waktu mengerjakan selama 20 menit.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lembar tes soal (kuesioner) dengan jumlah soal sebanyak 20 soal dan jawaban berupa

pilihan ganda sebanyak empat option. Masing- masing soal diberi bobot 5 sehingga apabila di jawab benar total skor nya menjadi 100.

4. Teknik pengolahan dan analisis data

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya di olah dengan cara sebagai berikut:

- a. Editing adalah dengan melihat hasil pemeriksaan kuisisioner
- b. Pemberian kode atau coding dengan memberi kode pada hasil pemeriksaan, dalam hal ini jawaban yang salah diberi kode “0”, jawaban yang benar diberi kode “1”. Untuk tingkat pengetahuan menggunakan kriteria Baik sekali (BS), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), dan Sangat kurang (SK).
- c. Pengelompokan data atau tabulating dengan memindahkan data ke dalam tabel induk

5. Teknik analisis data

Data yang sudah diolah selanjutnya dianalisis dengan statistik univariat untuk mengetahui frekuensi, persentase dan rata-rata. Nilai setiap pertanyaan yang benar pada soal adalah 5 (lima), jika semua pertanyaan yang dijawab benar, maka akan mendapatkan nilai 100 (seratus).

- a. Nilai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diperoleh dengan cara menjumlahkan skor setiap responden di kali bobot (5)
- b. Cara penilaian dengan menggunakan skor dari setiap responden:
- c. Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka selanjutnya menentukan persentase tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri 10 Pedungan dengan kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, maka dilakukan dengan langkah:

- 1) Rumus frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan kategori sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{Jumlah siswa dengan kategori baik sekali}}{\sum \text{seluruh jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 2) Rumus frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik :

$$= \frac{\sum \text{Jumlah siswa ketegori baik}}{\sum \text{seluruh jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 3) Rumus frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan ketegori cukup:

$$= \frac{\sum \text{Jumlah siswa ketegori cukup}}{\sum \text{seluruh jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 4) Rumus frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan ketegori kurang:

$$= \frac{\sum \text{Jumlah siswa ketegori kurang}}{\sum \text{seluruh jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 5) Rumus frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan ketegori kurang:

$$= \frac{\sum \text{Jumlah siswa ketegori sangat kurang}}{\sum \text{seluruh jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 6) Rumus rata-rata tingkat pengetahuan

$$= \frac{\sum \text{Jumlah total nilai}}{\sum \text{seluruh jumlah siswa}} \times 100\%$$

F. Etika Penelitian

Menurut (Kemenkes RI, 2021). merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian. Berikut ini etika dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak

atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*) prinsip etik berbuat baik menyatakan hal sebagai berikut:
 - a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan.
 - b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*)
 - c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
 - d. Prinsip do no harm (*non maleficent*) tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.
 - e. Prinsip keadilan (*justice*). Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya